Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada CV. Aji Yasa Desa Kowang Kecamatan Semanding Tuban

by Hariyanti Hariyanti

Submission date: 30-Dec-2021 02:37AM (UTC-0500)
Submission ID: 2368648564
File name: EKONOMIKA45_Vol.9,_No.1,_Desember_2021,_pp._191-201..pdf (1.2M)
Word count: 2980
Character count: 18620

JURNAL EKONOMIKA45 Vol 9 No. 1 (Desember 2021) – E-ISSN: 2798-575X; P-ISSN: 2354-6581

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN, EKONOMI BISNIS, KEWIRAUSAHAAN
Halaman Jurnal: https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/ekonomika
Halaman UTAMA Jurnal : https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada CV. Aji Yasa Desa Kowang Kecamatan Semanding Tuban

Hariyanti
STIE Muhammadiyah Tuban
Email : hariyantidarmawan@gmail.com

Abstract. *Financial problems are one of the most vital problems for companies in business development in all companies. One of the main goals of establishing a company is to make a profit. However, whether a company is successful in making a profit and maintaining its company depends on financial management. Companies must have healthy and efficient financial performance to gain profits or profits. Therefore, financial performance is important for every company in business competition to maintain its company. A company's ability to generate profits is the key to a company's success in being able to be said to have good company performance, because profit is a component of financial reports which is used as a tool to assess whether the company's performance is good or not. another company. One factor that can show whether a company's performance is good or not is financial report analysis.*

Keywords*: Financial Reports, Performance, CV. Aji Yasa*

Abstrak. Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis disemua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan.Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Kinerja, CV. Aji Yasa

PENDAHULUAN

Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan laporan keuangan. Informasi laporan keuangan digunakan dan memiliki fungsi sebagai dasar pengambilan keputusan, baik oleh investor maupun calon investor. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dsalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, juga merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi

Received November 30, 2021; Accepted Desember 31, 2021; Published Desember 31, 2021

perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Kinerja adalah sesuatu yang ingin dicapai, untuk melakukan sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang. Jadi kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

CV. Aji Yasa tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. CV. Aji Yasa dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaannya perlu adanya penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan berbagai macam rasio, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PADA CV. AJI YASA DESA KOWANG KECAMATAN SEMANDING TUBAN".

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut **Munawir (2010:5)**, pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perushaan pada tanggal tertentu. Sedangkan laporan laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukka sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan ekuitas perusahaan. Menurut **Harahap (2009:105),** laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan laporan posisi keuangan.

Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut **Ikatan Akuntan Indonesia (2009:5-8)**, laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi bahwa harus terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu dapat dipahami, relavan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut **Ikatan Akuntan Indonesia (2009:2)**, laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan neraca dan laporan laba-rugi.

Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut **Wild (2005 : 3)** analisis laporan keuangan *(financial statement analysis)* adalah aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.

Metode Analisis Data

Menurut **Kown (2004 ; 107)** hasil dari menganalisis laporan keuangan adalah rasio keuangan berupa angka-angka dan rasio keuangan harus dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan. Analisa laporan keuangan menyangkut pemeriksaaan keterkaitan angka–angka dalam laporan keuangan dan trend angka –angka dalam beberapa periode, satu tujuan dari analisis laporan keuangan menggunakan kinerja perusahaan yang lalu untuk memperkirakan bagaimana akan terjadi dimasa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Pemecahan masalah suatu penelitian diperlukan adanya penyelidikan yang hati-hati, teratur dan terus-menerus. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Menurut **Nasir (1988:51)** metode penelitian yaitu cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan. Artinya, penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada laporan keuangan, sumber dan penggunaan modal kerja.

Pengertian dari metode deskriptif menurut **Sugiyono (2005:21)** adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan menurut **Sugiyono (2007:13)** metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan

data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS DATA

Analisis Laporan Keuangan

Dalam analisis ini akan dapat diketahui kondidi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Adapun analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut ;

a. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio* / Rasio Lancar

Current Ratio 2013= $\frac{22.840.000}{30.000.000}$ x 100%

= 0,761 %

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 0,761.

Current Ratio 2014= $\frac{66.800.000}{26.000.000}$ x 100%

= 2,56 %

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 2,56.

Current Ratio 2015= $\frac{192.000.000}{30.000.000}$ x 100%

= 6,4 %

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 6,4.

2) *Quick Ratio*

Quick Ratio 2013 = $\frac{22.840.000-5.840.000}{30.000.000}$ x 100%

= $\frac{17.000.000}{30.000.000}$ x 100%

= 0,56 %

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 0,56.

Quick Ratio 2014 = $\frac{66.800.000-6.80\ .000}{26.000.000}$ x 100%

= $\frac{60.000.000}{26.000.000}$ x 100%

= 2,30 %

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 2,30.

Quick Ratio 2015 = $\frac{192.000.000-8.000.000}{30.000.000}$ x 100%

= $\frac{184.000.000}{30.000.000}$ x 100%

= 6,13 %

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 6,13.

3) *Cash Ratio*

Cash Ratio 2013 = $\frac{10.000.000}{30.000.000}$ x 100%

= 0,33 %

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 0,33.

Cash Ratio 2014 = $\frac{30.000.000}{26.000.000}$ x 100%

= 1,153 %

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 1,153.

Cash Ratio 2015 = $\frac{95.000.000}{30.000.000}$ x 100%

= 3,166 %

Artinya, setiap Rp. 1 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 3,166.

b. Rasio Solvabilitas

1) Rasio modal dengan aktiva

Tahun 2013 = $\frac{88.000.000}{168.340.000}$ x 100%

= 0,52 %

Artinya, untuk membiayai total aktiva 0,52 % berasal dari modal sendiri.

Tahun 2014 = $\frac{56.800.000}{186.800.000}$ x 100%

= 0,304 %

Artinya, untuk membiayai total aktiva 0,304 % berasal dari modal sendiri.

Tahun 2015 = $\frac{86.500.000}{286.800.000}$ x 100%

= 0,301 %

Artinya, untuk membiayai total aktiva 0,301 % berasal dari modal sendiri.

2) Rasio modal dengan aktiva tetap

Tahun 2013 = $\frac{88.000.000}{145.500.000}$ x 100%

= 0,604 %

Artinya, aktiva tetap 0,604 % dibiayai oleh modal pijaman jangka pendek/jangka panjang.

Tahun 2014 = $\frac{56.800.000}{120.000.000}$ x 100%

= 0,473 %

Artinya, akan tetap 0,473 % dibiayai oleh modal pinjaman jangka pendek/jangka panjang.

Tahun 2015 = $\frac{86.500.000}{94.500.000}$ x 100%

= 0,915 %

Artinya, aktiva tetap 0,915 % dibiayai oleh pemilik perusahaan.

3) Rasio aktiva tetap dengan hutang jangka panjang

Tahun 2013 = $\frac{145.500.000}{50.340.000}$ x 100%

= 2,89 %

Artinya, setiap Rp. 1 hutang jangka panjang akan dijamin sebesar Rp. 2,89 aktiva tetap.

Tahun 2014 = $\frac{120.000.000}{30.800.000}$ x 100%

= 3,89 %

Artinya, setiap Rp. 1 hutang jangka panjang akan dijamin sebesar Rp. 3,89 aktiva tetap.

Tahun 2015 = $\frac{94.500.000}{56.500.000}$ x 100%

= 1,67 %

Artinya, setiap Rp. 1 hutang jangka panjang akan dijamin sebesar Rp. 1,67 aktiva tetap.

c. Rasio Profitabilitas

1) Gross Profit Margin

Tahun 2013 = $\frac{56.836.000}{150.000.000}$ x 100%

= 0,37 %

Artinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan adalah sebesar 0,37 %.

Tahun 2014 = $\frac{93.445.000}{200.000.000}$ x 100%

= 0,46 %

Artinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan adalah sebesar 0,46 %.

Tahun 2015 = $\frac{171.680.000}{300.000.000}$ x 100%

= 0,57 %

Artinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan adalah sebesar 0,57 %.

2) *Net Profit Margin*

Tahun 2013 = $\frac{56.836.000}{150.000.000}$ x 100%

= 0,37 %

Artinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan adalah sebesar 0,37 %.

Tahun 2014 = $\frac{93.445.000}{200.000.000}$ x 100%

= 0,46 %

Artinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan adalah sebesar 0,46 %.

Tahun 2015 = $\frac{56.836.000}{300.000.000}$ x 100%

= 0,46 %

Artinya, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan adalah sebesar 0,46 %.

3) *Return On Equity*

Tahun 2013 = $\frac{56.836.000}{88.000.000}$ x 100%

= 0,64 %

Artinya, hasil pengembalian ekuitas sebesar 0,64 % atas total modal yang digunakan dalam perusahaan.

Tahun 2014 = $\frac{93.445.000}{130.000.000}$ x 100%

= 0,71 %

Artinya, hasil pengembalian ekuitas sebesar 0,71 % atas total modal yang digunakan dalam perusahaan.

Tahun 2015 = $\frac{171.680.000}{200.000.000}$ x 100%

= 0,85 %

Artinya, hasil pengembalian ekuitas sebesar 0,85 % atas total modal yang digunakan dalam perusahaan.

INTERPRETASI DATA

Analisa Laporan Keuangan

Berdasarkan rasio – rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas serta profitabilitas pada tahun 2013 – 2015, dapat di simpulkan dalam tabel berikut ini :

TABEL 1

CV. AJI YASA

RASIO – RASIO LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2013 – 2015

Keterangan	2013	2014	2015
1. Rasio Likuiditas			
a. Current Ratio	0,761 %	2,56 %	6,4 %
b. Quick Ratio	0,56 %	2,30 %	6,13 %
c. Cash Ratio	0,33 %	1,153 %	3,167 %
2. Rasio Solvabilitas			
a. Rasio modal dengan aktiva	0,52 %	0,304 %	0,301 %
b. Rasio modal dengan aktiva tetap	0,604 %	0,473 %	0,915 %
c. Rasio aktiva tetap dengan hutang jangka panjang	2,89 %	3,89 %	1,67 %
3. Rasio Profitabilitas			
a. Gross Profit Margin	0,37 %	0,46 %	0,57 %
b. Net Profit Margin	0,37 %	0,46 %	0,46 %
c. Return On Equity	0,64 %	0,71 %	0,85 %

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui hasil perhitungan rasio laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Dapat pula di lihat pada uraian berikut ini :

a. Rasio Likuiditas

1) *Current Ratio*

Current ratio pada tahun 2013 - 2014 mengalami peningkatan, yaitu sebesar 1,80%. Sedangkan pada tahun 2014 - 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 3,84%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. Dikarenakan aktiva lancar lebih besar nilainya dibandingkan dengan hutang lancar. Karena dari tahun ke tahun jumlah penjualan meningkat.

2) *Quick Ratio*

Pada tahun 2013 - 2014 *quick ratio* mengalami peningkatan sebesar 1,74%. Sedangkan pada tahun 2014 - 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 3,83%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah aktiva lancar selain persediaan cenderung mengalami peningkatan. Sehingga perusahaan mempunyai cadangan aktiva lancar yang lebih besar. Maka keadaannya sangat baik karena perusahaan dapat membayar hutang walaupun sudah dikurangi persediaan.

3) *Cash Ratio*

Pada tahun 2013 – 2014 *cash ratio* mengalami peningkatan sebesar 0,17%. Sedangkan pada tahun 2014 - 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 2,014%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas.

b. Rasio Solvabilitas

1) Rasio modal dengan aktiva

Pada tahun 2013 – 2014 rasio modal dengan aktiva mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2013 – 2014 mengalami penurunan sebesar 0,22%. Sedangkan pada tahun 2014 – 2015 mengalami penurunan sebesar 0,003%. Hal ini menunjukkan bahwa total aktiva perusahaan terlalu banyak sedangkan modal yang dimiliki perusahaan kurang mencukupi.

2) Rasio modal dengan aktiva tetap

Rasio modal dengan aktiva tetap tahun 2013 – 2014 mengalami penurunan sebesar 0,131%. Sedangkan pada tahun 2014 – 2015 juga mengalami kenaikan sebesar 0,442%. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan aktiva tetap dalam kondisi stabil sehingga tidak terlalu mempengaruhi modal perusahaan.

3) Rasio aktiva tetap dengan hutang j angka.panjang

Tahun 2013 – 2014 rasio aktiva tetap dengan hutang jangka panjang mengalami kenaikan, yaitu sebesar 1,0%. Sedangkan tahun 2014 – 2015 kembali mengalami

penurunan sebesar 2,22%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi hutang jangka panjangnya dengan menggunakan aktiva tetap meski mengalami penurunan.

c. Rasio Profitabilitas

1) *Gros s profit margin*

Pada tahun 2013 – 2014 *gross profit margin* mengalami peningkatan sebesar 0,09%. Sedangkan pada tahun 2014 – 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,11%. Hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan naik.

2) *Net profit margin*

Tahun 2013 – 2014 *net profit margin* mengalami peningkatan sebesar 0,09%. Sedangkan pada tahun 2014 - 2015 persentase tetap stabil. Hal ini disebabkan adanya peningkatan penjualan, sehingga keuntungan mengalami kenaikan.

3) *Return on equity*

Pada tahun 2013-2014 *return on equity* mengalami peningkatan. Dimana tahun 2013-2014 sebesar 0,07%. Sedangkan tahun 2014-2015 sebesar 0,14%. Hal ini menunjukkan kemampuan manajemen untuk memperoleh ROE seiring dengan meningkatnya ROI. Namun, jika rata-rata industri untuk ROE adalah 40%, maka perusahaan dalam kondisi cukup baik karena masih diatas rata-rata.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah diperoleh dari CV. Aji Yasa Tuban pada tahun 2013 – 2015 dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Jika dilihat dari tingkat rasio likuiditasnya, maka posisi keuangan perusahaan CV. Aji Yasa dari tahun 2013 – 2015 dalam posisi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi *current ratio* tahun 2013 – 2014 mengalami kenaikan sebesar 1,80 %. Sedangkan pada tahun 2014 – 2015 juga mengalami peningkatan sebesar 3,84%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang usahanya dengan asset yang dimilikinya.
2. Berdasarkan rasio solvabilitas, perusahaan tidak menghasilkan laba dengan baik, karena tahun 2013 – 2015 mengalami penurunan. Dilihat dari rasio modal dengan aktiva dari tahun 2013 – 2014 mengalami penurunan 0,22% dan dari tahun 2014 – 2015 mengalami

penurunan 0,03%. Untuk rasio modal dengan aktiva tetap tahun 2013 – 2014 mengalami penurunan 0,13%. Di tahun 2014 – 2015 mengalami peningkatan 0,442%. Sedangkan rasio aktiva tetap dengan hutang jangka panjang tahun 2013 – 2014 mengalami peningkatan 1% dan pada tahun 2014 – 2015 mengalami penurunan 2,22%.

3. Berdasarkan rasio profitabilitas perusahaan berada pada posisi yang kuat, karena mengalami peningkatan. Gross Profit Margin pada tahun 2013 – 2014 mengalami peningkatan 0,09%, sedangkan tahun 2014 – 2015 mengalami penurunan 0,11%. Net Profit Margin pada tahun 2013 – 2014 mengalami peningkatan 0,09% dan pada tahun 2014 – 2015 persentase stabil. Sedangkan Return On Equity pada tahun 2013 – 2014 mengalami peningkatan 0,09 % dan tahun tahun 2014 – 2015 mengalami peningkatan 0,14%. Namun jika rata-rata industri untuk ROE adalah 40%, maka perusahaan dalam kondisi cukup baik, karena masih diatas rata-rata.

29

Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan kesimpulan yang dikemukakan selanjutnya penulis akan mengemukakan pokok-pokok pikiran yang sekiranya dapat dijadikan pertimbangan bagi perusahaan. Analisis likuiditasnya menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi hutang kewajiban jangka pendeknya, hal ini tentu harus dipertahankan atau bahkan lebih ditingkatkan. Hasil analisis profitabilitasnya memperlihatkan perusahaan ini pada ROE ini memperlihatkan managemen lemah dalam mengelola modal yang ada pada persediaan, untuk itu perusahaan sebaiknya lebih memaksimalkan sumber daya yang tersedia dengan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu, Cetakan Kesembilan, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi, ed. Revisi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2009. Jakarta : Salemba Empat

Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Leberty

Sugiono. 1998. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.* Bandung : Alfabeta

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada CV. Aji Yasa Desa Kowang Kecamatan Semanding Tuban

ORIGINALITY REPORT

21%	13%	9%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
2	Intan Ardita, Wati Rosmawati, Ida Harahap. "PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PT. UNILEVER INDONESIA TBK PERIODE 2013-2022", Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2023 Publication	1%
3	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	1%
4	Septiani Saputri, Tahmid Sabri, Kartono Kartono. "ANALISIS KETERAMPILAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V SD", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK), 2021 Publication	1%
5	nuniekyakin.blogspot.com Internet Source	1%

6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
7	Bambang Sugeng Dwiyanto. "Analisis Pengaruh Ratio Keuangan dengan Harga Saham pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 2012 Publication	1 %
8	Submitted to Handong Institute for International Development Cooperation Student Paper	1 %
9	dessdonndinn.wordpress.com Internet Source	1 %
10	thousands-passed.xyz Internet Source	1 %
11	jurnal.ugj.ac.id Internet Source	1 %
12	Fera Maulina. "ANALISIS PERATAAN LABA, PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PT KALBE FARMA TBK", Jurnal Ekonomi Integra, 2020 Publication	1 %
13	www.scribd.com Internet Source	1 %
	irich.pknstan.ac.id	

14	Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
17	journal.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.studocu.com Internet Source	<1 %
19	Bambang Sumantri, Indra Cahyadinata, Yulian Apriansyah. "ANALISIS PERKEMBANGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. PUPUK SRIWIJAYA (Persero) PEMASARAN PUSRI DAERAH (PPD) BENGKULU", Jurnal AGRISEP, 2007 Publication	<1 %
20	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	<1 %
21	e-journal.polsa.ac.id Internet Source	<1 %
22	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %

24	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
25	www.pelindo.co.id Internet Source	<1 %
26	ejournal.uksw.edu Internet Source	<1 %
27	eprints.pancabudi.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.neliti.com Internet Source	<1 %
29	anzdoc.com Internet Source	<1 %
30	jom.fe.budiluhur.ac.id Internet Source	<1 %
31	qlkh.humg.edu.vn Internet Source	<1 %
32	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
34	ridwanzhysthg.blogspot.com Internet Source	<1 %
35	sarahnurfajriah.blogspot.com Internet Source	<1 %

36	Albertus Lalaun. "ANALISIS PERHITUNGAN BAGI HASIL YANG DITERIMA OLEH NASABAH PADA PT. BANK MUAMALAT CABANG AMBON", INFERENSI, 2014 Publication	<1 %
37	Ni Ketut Sriwinarti. "Dialektika Pada Laporan Keuangan: Analisa Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan), 2020 Publication	<1 %
38	Oktavianus ., Katiandagho, Gene H. M Kapantouw, Caroline B. D. Pakasi. "PERAN SEKTOR BASIS DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI SULAWESI UTARA", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2017 Publication	<1 %
39	Radna Nurmalina, Eni Suasri, Wiwin Munawaroh. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. AKASHA WIRA INTERNATIOAL Tbk. PERIODE 2015-2019 MENGGUNAKAN METODE ANGKA INDEKS", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2021 Publication	<1 %
40	Yulianthi Yulianthi, Meita Fitriani. "IMPLEMENTASI CUCI TANGAN DENGAN SABUN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA MAHASISWA D3	<1 %

KESEHATAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS BENGKULU", JURNAL PENGELOLAAN LABORATORIUM SAINS DAN TEKNOLOGI, 2021
Publication

41	blog.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
42	busmaniar29.wordpress.com Internet Source	<1 %
43	idec.industri.ft.uns.ac.id Internet Source	<1 %
44	tradersaham.com Internet Source	<1 %
45	www.jurnal.stkippgritulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
46	Dewi Alviana, Haryono Haryono, Enny Istanti. "Analisis Gaya Kepemimpinan dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan Bagian Sales Modern Trade PT. Pinus Merah Abadi Cabang Sidoarjo", Benchmark, 2021 Publication	<1 %
47	Alfiyati Ayu Hapsari, Rindang Matoati, Eka Dasra Viana. "Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Pakan Ternak yang Terdaftar di	<1 %

Bursa Efek Indonesia (BEI)", UPY Business and Management Journal (UMBJ), 2022
Publication

48	Puji Setiawati. "Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervensi pada indeks BEI 30 yang tercantum di bursa efek indonesia", Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi, 2020 Publication	<1 %
49	Puspita Wulandari, Acep Samsudin, Nor Norisanti. "Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA)", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2020 Publication	<1 %
50	ejournal.warmadewa.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		